

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara kerja untuk mengumpulkan data kemudian diolah dengan menghasilkan data yang dapat memecahkan permasalahan penelitian. Secara umum data yang didapatkan dari penelitian bisa digunakan untuk memecahkan suatu masalah dan mengantisipasi masalah. Metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan permasalahan dengan prosedur-prosedur dan alat-alat tertentu, sehingga apa yang diharapkan dalam penelitian bisa tercapai.

Secara umum metode penelitian adalah sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan hasil atau data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Suatu metode dikatakan efisien apabila penggunaan waktu, fasilitas, biaya dan tenaga dapat dilaksanakan sehemat mungkin namun dapat mencapai hasil yang maksimal.

Sesuai dengan tujuan penelitian saya, maka metode yang di gunakan adalah metode eksperimen. Sugiono (2010: 56), menjelaskan bahwa “penelitian experiment adalah penelitian langsung yang dilakukan terhadap suatu objek untuk menentukan pengaruh suatu variable terhadap variable tertentu dengan pengontrolan yang ketat”. Bahkan Arikunto (2002, hlm. 3) juga menjelaskan bahwa “experiment adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kasual) antara dua factor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan factor-faktor lain yang bisa mengganggu”.

Dari uraian tersebut di simpulkan bahwa eksperimen adalah suatu percobaan penelitian secara langsung untuk mendapatkan hasil atau jawaban dari objek dengan perlakuan tertentu yang di berikan pada objek tersebut.

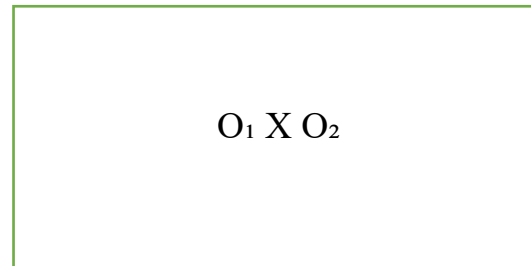
Penelitian eksperimen dapat dikatakan sebagai metode penelitian yang di gunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Sedangkan menurut Solso & Maclin (2002) ,menyatakan bahwa:

Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang di dalamnya ditemukan satu variable yang dimanipulasi untuk mempelajari hubungan sebab -akibat. Oleh karena itu ,penelitian eksperimen erat kaitannya dalam menguji suatu hipotesis dalam rangka mencari pengaruh, hubungan, maupun perbedaan perubahan terhadap kelompok yang dikenakan perlakuan.

Dari uraian diatas dapat peneliti disimpulkan bahwa experiment adalah suatu penelitian secara langsung untuk mendapatkan informasi atau jawaban dari objek dengan perlakuan (*treatment*) tertentu yang diberikan pada objek tersebut.

Dalam rangka mencapai tujuan penelitian ini penulis menggunakan desain *experiment one group pretest posttes desain* . Desain penelitian menghubungkan antara suatu variable dengan desain penelitian, penggunaan desain tersebut disesuaikan dengan aspek penelitian serta pokok masalah yang hendak diteliti. Menurut Sugiono (2013, hlm. 110) bentuk dari model ini adalah sebagai berikut :

Desain Penelitian



Keterangan :

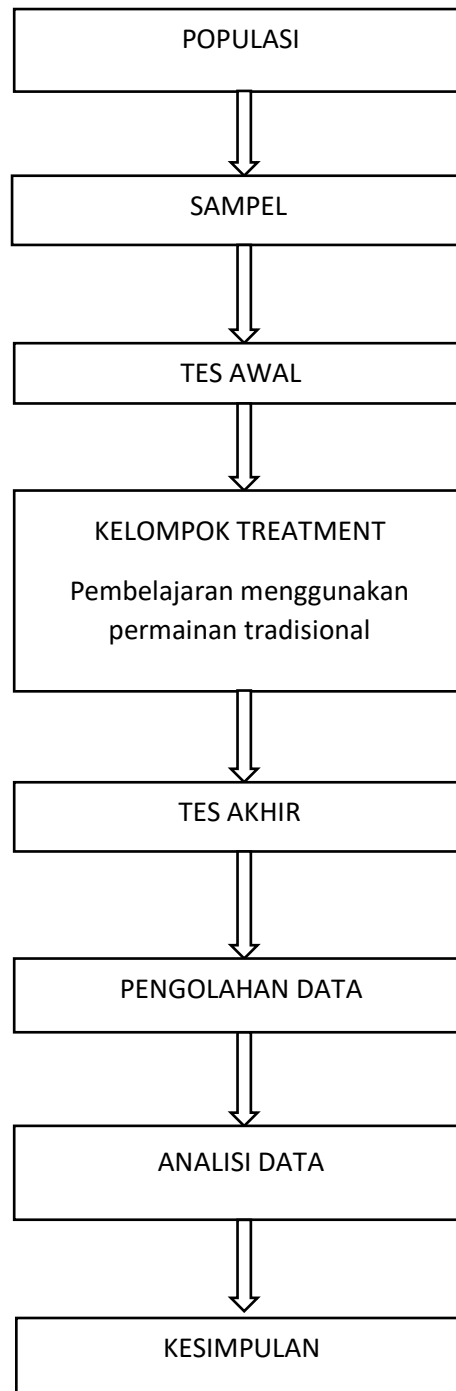
X : Perlakuan dengan menggunakan permainan tradisional

O₁ : Hasil pretest sikap tanggung jawab siswa

O₂ : Hasil posttest sikap tanggung jawab siswa

Penelitian menggunakan desain tersebut dikarenakan peneliti ingin mengetahui pengaruh meningkatkan sikap tanggung jawab siswa permainan tradisional dalam pembelajaran Pendidikan jasmani. Selanjutnya rancangan atau langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah :

Langkah – langkah penelitian

**Tabel 3.1 Langkah-langkah penelitian**

Berdasarkan began diatas langkah-langkah penelitian yang akan penelitalaksanakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan populasi dan sampel.
2. Melakukan tes awal sebelum pemberian perlakuan pada masing-masing sampel.
3. Pemberian perlakuan atau treatment dengan menggunakan pembelajaran permainan tradisional.
4. Melakukan test akhir setelah pemberian perlakuan/treatment.
5. Melakukan pengolahan data
6. Melakukan analisi data
7. Langkah terakhir untuk menentukan kesimpulan.

3.2 Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian dilakukan di sekolah menengah pertama negeri 12 bandung. Alasan memilih tempat tersebut adalah : (1) karena sudah ada kedekatan dengan guru-guru sekolah disana (2) memiliki fasilitas yang cukup memadai (3) sebagian besar siswa sudah kenal

2. Populasi

Populasi dan sampel merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam suatu penelitian karena untuk memperoleh sumber data didapat dari sampel yang diteliti. Populasi adalah sekumpulan unsur yang akan diteliti seperti sekumpulan individu, sekumpulan keluarga, dan sekumpulan unsur lainnya. Dari sekumpulan unsur tersebut diharapkan akan memperoleh informasi yang berguna untuk memecahkan masalah penelitian, sebagaimana yang dikemukakan oleh sudjana (2001: 84) bahwa :

Populasi maknanya berkaitan dengan elemen, yakni unit tempat diperolehnya informasi. Elemen tersebut bisa berupa individu, keluarga, rumah tangga, kelompok social, sekolah, kelas, organisasi, dan lain-lain. Dengan kata lain populasi adalah kumpulan dari sejumlah elemen.

Adapun pengertian populasi menurut Sugiono (2009: 117) menjelaskan bahwa:

populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Suharsono Arikunto (2002, hlm. 108) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, “populasi bukan hanya berarti orang ataupun benda lainnya, tetapi meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki suatu objek”. Dari pernyataan diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek yang hendak diteliti. Sehingga memutuskan populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Bandung.

3. Sampel

Memperoleh data adalah langkah yang paling utama yang harus dilakukan dalam suatu penelitian. Oleh karena itu memerlukan suatu objek penelitian yang telah ditentukan populasi dari objek yang akan diteliti sebagai sumber untuk memperoleh data. Langkah selanjutnya adalah memilih sampel yang bertujuan untuk memudahkan dalam meneliti objek dalam peneliti. Menurut Sugiono (2013, hlm. 118) sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Apabila peneliti melakukan penelitian terhadap populasi yang besar, sementara peneliti ingin meneliti tentang populasi tersebut dan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan Teknik pengambilan sampel, sehingga generalisasi kepada populasi yang diteliti. Maksudnya sampel yang di ambil dapat mewakili atau refresentatif bagi populasi tersebut.

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, bahwa populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang mengikuti proses pembelajaran Pendidikan jasmani di SMP Negeri 12 Bandung. Banyak siswa dalam populasi tersebut adalah 288 siswa. Tentang pengambilan sampel sesuai dengan pendapat Arikunto (dalam Nur Alif, hlm. 47), bahwa "...jika subjeknya banyak (lebih dari 100 orang), sampel dapat diambil 10-15% atau 20-25% bahkan lebih,....) sehingga saya memutuskan mengambil sebanyak 32 siswa dengan pengambilan sampel penelitian yang harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar representative. Maka pada penelitian ini menggunakan Teknik "*Sampling Purposive*" Yaitu Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu Sugiono (2013, hlm. 124) dengan pertimbangan: (1) sehat jasmani dan rohani (2) siswa kelas VIII (3) siswa yang belum belajar permainan tradisional.

Berdasarkan pendapat diatas maka sampel yang digunakan adalah siswa kelas VIII yang mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani dengan permainan tradisional di SMP Negeri 12 Bandung sebanyak 32 siswa.

Populasi	Sampel	Dalam prosentase
Siswa Kelas VIII berjumlah 288 Siswa	32 Siswa	11%

Tabel 3.2 sampel

Artinya sampel yaitu 11% memenuhi kriteria pendapat Arikunto, yang diambil dapat mewakili yang lainnya dari populasi penelitian secara keseluruhan dan dapat menggambarkan dari keadaan yang sebenarnya.

3.3 Instrumen dan Penelitian

Instrument penelitian adalah salah satu factor penentu keberhasilan dalam suatu penelitian. Instrument merupakan alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian. Instrument sebagai alat pengumpul data yang harus dirancang

dengan baik sehingga menghasilkan data yang empiris sebagaimana adanya sesuai dengan data yang peneliti dapat dalam proses penelitian dilapangan. Instrument yang valid adalah yang mampu dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur sedangkan reliabilitas menyangkut akurasi dan konsistensi alat pengumpulan data. Menurut Suharsimi (2010, hlm. 203) instrument penelitian adalah alata atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artilebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah di oleh.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument tes. Tes sebagai instrument pengumpulan data merupakan suatu rangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu maupun kelompok. Hal tersebut sesuai pernyataan suntoda, dkk (2013, hlm. 1) bahwa tes adalah suatu alat ukur atau instrument yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data tentang seseorang atau objek tertentu. Sugiono (2013, hlm. 133) mengemukakan bahwa instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrument yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang akan di teliti. Berdasarkan pengertian para ahli diatas peneliti menyimpulkan bahwa instrument penelitian merupakan alat ukur yang tergantung pada jumlah variabel.

Dalam pembuatan kisi-kisi ini penulis membuat spesifikasi data, maksud dari spesifikasi data adalah untuk menjabarkan ruang lingkup masalah yang akan diteliti sehingga mempermudah penulis menyusun kisi-kisi angket. Berikut ini pendapat para ahli yang dijadikan penulis sebagai acuan untuk menyusun kisi-kisi angket.

Angket sikap bertanggung jawab disesuaikan dari penjelasan (Licon,1992 dalam Fajar 2014) yang menyatakan bahwa “tanggung jawab adalah karateristik personal yang diperlukan siswa umtuk mencapai kesuksesan di sekolah, sekaligus kualitas personal yang harus dicapai siswa melalui proses pembelajaran”. Carl Horber mengungkapkan indikator sikap bertanggung

jawab adalah “(1) kemampuan menyelesaikan tugas sesuai peraturan, (2) kemampuan menyelesaikan tugas dengan baik, (3) kemampuan mengelola waktu dengan baik, (4) kesedian menyelesaikan tugas, (5) menerima resiko dari tindakan yang dilakukan”. Kemudian Berliana (1998:79) juga menjelaskan bahwa “Tanggung jawab merupakan penjagaan terhadap diri sendiri dan yang lainnya, pemenuhan terhadap kewajiban, membantu meringankan penderitaan masyarakat dan membangun lingkungan yang lebih baik”. Untuk itu pada kisi-kisi pembuatan angket tanggung jawab penulis mengacu pada indikator tersebut di atas. Berikut ini disajikan kisi-kisi angket yang digunakan:

Kisi-Kisi Angket Sikap Tanggung Jawab

Definisi Konseptual	Definisi oprasional	Indikator	Bentuk pernyataan
Tanggung jawab merupakan sisi dari norma-norma yang aktif. Itu merupakan penjagaan terhadap diri sendiri dan yang lainnya, pemenuhan terhadap kewajiban, membantu meringankan penderitaan masyarakat dan membangun lingkungan yang lebih baik.	Dapat menerima keadaan diri sendiri dan orang lain	<ul style="list-style-type: none"> • Mengatasi kelemahan diri • Kepedulian kepada teman yang miskin • Memandang semua orang sama • Menghargai pendapat orang lain 	Pernyataan siswa mengenai sikapnya dalam menerima keberadaan teman
	Mengerjakan semua pekerjaan dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> • Taat pada peraturan • Mendahulukan kepentingan kelompok • Mengutamakan belajar • Tanggung jawab diri 	Pernyataan siswa mengenai sikapnya dalam menyelesaikan pekerjaan
	Membina pergaulan kearah yang positif	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menilai • Kemampuan berempati • Kemampuan mengendalikan ego • Tenggang rasa 	Pernyataan siswa mengenai kebiasaan berteman dengan siapa saja
	Memberikan pengaruh dan berusaha memberikan pertolongan dalam usaha meringankan penderitaan orang lain	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan mentransfer pengetahuan • Kemampuan merasa • Menghormati yang lebih tua • Menghargai pendapat orang yang lebih muda 	Pernyataan siswa mengenai perasaannya terhadap penderitaan orang lain
	Melakukan perbuatan untuk membentuk lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga kesehatan • Kemampuan mengatakan yang benar 	Pernyataan siswa mengenai kebiasaan peduli

	yang baik	<ul style="list-style-type: none"> • Keinginan menularkan pengetahuan • Mengutamakan kerja 	terhadap lingkungan
	Hormat kepada sesama	<ul style="list-style-type: none"> • Menghargai hak orang • menghargai kepemilikan orang lain • tidak merendahkan harga diri orang lain • tida pilih kasih 	Pernyataan siswa terhadap sikap empati pada lingkungannya
	Kemampuan untuk merespon	<ul style="list-style-type: none"> • mendengarkan penjelasan guru • melakukan perintah guru • meningkatkan kemampuan belajar • meningkatkan sikap bertanggung jawab bersama 	Pernyataan siswa tentang sikap bertanggung jawab terhadap setiap respon yang diberikan.

Tabel 3.3 kisi-kisi tanggung jawab

Indikator-indikator yang telah dimasukkan ke dalam kisi-kisi tersebut di atas selanjutnya dijadikan bahan penyusunan butir-butir pertanyaan atau soal dalam angket butir-butir pertanyaan atau soal tersebut dibuat dalam bentuk pernyataan-pernyataan dengan jawaban yang tersedia. Maka dari itu penulis menggunakan skala pengukuran adalah “*Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi orang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi variabel. Kemudian dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Dalam *skala likert*, pernyataan-pernyataan yang diajukan baik pernyataan positif maupun negative dinilai subjek sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Kategori Pemberian Skor Alternative Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	+	-
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang Setuju	2	3
Tidak Setuju	1	4

Tabel 3.4 kategori pemberian skor

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan-tahapan yang harus dilalui oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian, disebut juga sebagai syarat pelaksanaan penelitian. Proses penelitian dan adapun jenis penelitian pasti berawal dari sebuah kesenjangan atau masalah. Masalah di dapat dari perbedaan suatu kondisi masa lalu dan masa sekarang. Dari permasalahan yang didapatkan maka penelitian dilaksanakan untuk menemukan jalan yang tepa tatas permasalahan yang terjadi.

Adapun prosedur rancangan penelitian sebagai berikut :

Tahapan 1

- a. Merumuskan masalah dan tujuan dari penelitian
- b. Menentukan tempat yang akan dijadikan tempat penelitian
- c. Menghubungi pihak tempat yang akan dijadikan tempat penelitian
- d. Mengurus surat izin penelitian
- e. Menentukan sample penelitian
- f. Menyiapkan segala hal yang diperlukan dalam penelitian

Tahapan 2

- a. Pemberian treatment kepada siswa

- b. Memberikan lembar pernyataan berupa angket pada sampel penelitian untuk mengetahui apakah benar dengan permainan tradisional dalam pembelajaran penjas bisa meningkatkan tanggung jawab siswa.

Tahapan 3

- a. Mengolah hasil pernyataan-pernyataan
- b. Menganalisis hasil penelitian
- c. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data untuk menjawab permasalahan penelitian.

3.4.1 Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di SMPN 12 Bandung dengan waktu 4 minggu selama 12 pertemuan, artinya dalam seminggu 3 kali pertemuan terhadap kelompok eksperimen.

Pertemuan	Kelompok Eksperimen
Pertemuan pertama	Pelaksanaan Tes awal (angket)
Pertemuan ke dua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak penjelasan permainan bebentengan 2. Siswa melakukan permainan bebentengan dengan aturan yang sudah di terapkan
Pertemuan ke tiga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak penjelasan permainan boy-boyan 2. Siswa melakukan permainan boy-boyan dengan aturan yang sudah ditentukan
Pertemuan ke empat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak penjelasan permainan ucing jibeh

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa melakukan permainan ucing jibeh dengan aturan yang sudah ditentukan
Pertemuan ke lima	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak penjelasan permainan gobak sodor 2. Siswa melakukan permainan gobak sodor dengan aturan yang sudah di tentukan
Pertemuan ke enam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak penjelasan permainan bebentengan 2. Siswan melakukan permainan bebentengan dengan aturan yang sudah di terapkan
Pertemuan ke tujuh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak penjelasan permaianan boy-boyan 2. Siswa melakukan permainan boy-boyan dengan aturan yang sudah ditentukan
Pertemuan ke delapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak penjelasan permainan ucing jibeh 2. Siswa melakukan permainan ucing jibeh dengan aturan yang sudah ditentukan
Pertemuan ke Sembilan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak penjelasan permainan gobak sodor 2. Siswa melakukan permainan gobak sodor dengan aturan yang sudah di tentukan

Pertemuan ke Sepuluh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak penjelasan permainan bebentengan 2. Siswan melakukan permainan bebentengan dengan aturan yang sudah di terapkan
Pertemuan ke sebelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak penjelasan permaianan boy-boyan 2. Siswa melakukan permainan boy-boyan dengan aturan yang sudah ditentukan
Pertemuan ke duabelas	<ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa menyimak penjelasan permainan ucing jibeh <p>Siswa melakukan permainan ucing jibeh dengan aturan yang sudah ditentukan</p>
Pertemuan ke tigabelas	<ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa menyimak penjelasan permainan bebentengan <p>Siswan melakukan permainan bebentengan dengan aturan yang sudah di terapkan</p>
Pertemuan ke empatbelas	Pelaksanaan Test akhir (angket)

Table 3.5 pelaksanaan kegiatan

3.5 Analisi Data

Analisis data sendiri merupakan sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama hal yang berkaitan dengan penelitian. tujuan dari analisis data antara lain untuk mendeskripsikan data sehingga bisa dipahami, lalu untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi berdasarkan data yang didapatkan

dari sampel, biasanya dibuat berdasarkan pendugaan dan pengujian hipotesis. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya. Maka item-item yang disusun pada kuesioner menjadi instrument penelitian dan merupakan alat tes yang digunakan mengukur suatu tujuan penelitian. Instrument penelitian harus memenuhi syarat yaitu valid dan reliabel.

3.5.1 Uji Innstrumen

Data yang didapatkan dari hasil tes dengan angket selanjutnya diolah dan dianalisis. Tujuan dari analisis ini untuk menyederhanakan data ke bentuk yang lebih mudah untuk dipahami, sehingga segala macam aspek yang ada didalam penelitian ini dapat dimengerti. Langkah-langkah pengujian instrument yaitu :

1. Menghitung Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti (Cooper dan Schindler, dalam Zulganef, 2006). Untuk menentukan koefisien korelasi antara skor hasil tes yang akan di uji validitasnya dengan hasil tes yang terstandar yang dimiliki orang sama dapat memakai rumus korelasi produk momen. *Rumus Korelasi produk momen*

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{n \cdot (\sum x^2 - (\sum X)^2) \cdot (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

Keterangan :

Rxy = Angka indeks korelasi “r” product momen

N = Number of cases

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Hasil Pengujian Validitas Instrumen

No	r-hitung	r-tabel	Hasil Keterangan
1	0,264225	0.227	Valid
2	0,433861	0.227	Valid
3	-0,00699	0.227	Tidak Valid
4	0,238944	0.227	Valid
5	0,550948	0.227	Valid
6	0,463825	0.227	Valid
7	0,225314	0.227	Tidak Valid
8	0,454042	0.227	Valid
9	0,234398	0.227	Valid
10	0,551345	0.227	Valid
11	0,600187	0.227	Valid
12	-0,03494	0.227	Tidak Valid
13	0,516891	0.227	Valid
14	0,293251	0.227	Valid
15	-0,12452	0.227	Tidak Valid
16	0,251969	0.227	Valid
17	0,295059	0.227	Valid
18	0,463825	0.227	Valid
19	0,252056	0.227	Valid
20	0,231079	0.227	Valid
21	0,484463	0.227	Valid
22	0,000898	0.227	Tidak Valid
23	0,261347	0.227	Valid
24	0,24032	0.227	Valid
25	0,404803	0.227	Valid
26	0,459459	0.227	Valid
27	0,598602	0.227	Valid

28	0,572297	0.227	Valid
29	0,417988	0.227	Valid
30	0,344303	0.227	Valid
31	0,585042	0.227	Valid
32	0,595324	0.227	Valid
33	0,236395	0.227	Valid
34	-0,47689	0.227	Tidak Valid
35	-0,50161	0.227	Tidak Valid
36	-0,08473	0.227	Tidak Valid
37	-0,27049	0.227	Tidak Valid
38	0,459459	0.227	Valid
39	0,331797	0.227	Valid
40	-0,06427	0.227	Tidak Valid
41	0,050172	0.227	Tidak Valid
42	0,145636	0.227	Tidak Valid
43	0,231034	0.227	Valid
44	0,263453	0.227	Valid
45	0,284913	0.227	Valid
46	-0,28491	0.227	Tidak Valid
47	-0,14487	0.227	Tidak Valid
48	0,231034	0.227	Valid
49	-0,13035	0.227	Tidak Valid
50	-0,41179	0.227	Tidak Valid
51	0,549991	0.227	Valid
52	0,462438	0.227	Valid
53	-0,33811	0.227	Tidak Valid
54	0,240648	0.227	Valid
55	0,097583	0.227	Valid
56	0,260037	0.227	Valid

57	-0,35849	0.227	Tidak Valid
58	0,519117	0.227	Valid
59	0,13471	0.227	Tidak Valid
60	0,262637	0.227	Valid

Table 3.6 validitas

Berdasarkan data dalam table diatas dapat di ketahui bahwa butir soal yang valid berjumlah 41 soal dan 19 soal tidak valid. Butir-butir soal yang valid akan digunakan sebagai instrument penelitian. Hasil perhitungan dikonsultasikan pada r table product momen dengan taraf $\alpha = 5\%$ signifikan jika r_{xy} lebih dari ($>$) r-tabel maka item tersebut valid.

2. Menghitung Uji Reliabelitas Instrumen

Reliabelitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan dalam sebuah penelitian ,dikarenakan instrument sudah dianggap baik. Pengujian reliabelitas menggunakan rumus alpha Cronbach dengan syarat data yang digunakan merupakan berupa angket atau soal uraian. Rumus yang digunakan untuk mengukur reliabelitas adalah sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_i = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$$\sum \sigma_b^2 = \text{Jumlah varians butir}$$

$$\sigma_t^2 = \text{variens total}$$

Hasil Pengujian Reliabilitas

Reliability Statistic	
cronbach's alpha	n of items
1.02	60

Table 3.7 hasil pengujian reliabilitas

Kriteria Reliabilitas (Guilford, 1956: 145)

Indeks reliabilitas	Klasifikasi
0,80 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	Reliabilitas tinggi
0,40 – 0,60	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah

Tabel 3.8 kriteria reliabilitas

Setelah memasukkan data angket, kemudian dilakukan pengolahan data untuk mengetahui pengaruh kegiatan permainan tradisional dalam pembelajaran penjas terhadap tanggung jawab siswa. Dengan menggunakan Teknik analisis regresi satu predictor, adapun langkahnya sebagai berikut :

1. mencari mean dan interval kelas, mencari mean untuk variabel X dan variabel Y
2. penyusunan kualitas masing-masing variabel dalam skala empat.

Adapun patokan yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.5.2 Uji Normalitas

Uji Normalitas Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan sbagai upaya untuk memenuhi syarat penarik kesimpulan yang bersifat baku dan handal, dan dapat digeneralisasikan. Adapun kriteria pengambilan keputusan :

- a) Probabilitas $< \alpha$ (0.05) ,H0 ditolak ,H1 diterima.
- b) Probabilitas $> \alpha$ (0.05),H1 ditolak, H0 diterima.

Ini berhubungan dengan pengujian selanjutnya yaitu pengujian hipotesis. Jika data berdistribusi normal maka uji hipotesis menggunakan parametrik, sedangkan jika data tidak normal maka uji hipotesis menggunakan perhitungan non parametrik.

3.5.3 Uji Homogenitas

Dalam pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian memiliki varian yang homogen atau heterogen. Populasi dengan varians yang sama besar merupakan populasi homogen dan populasi dengan varians yang tidak sama merupakan populasi heterogen.

3.5.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan langkah terakhir dari analisis data. Tujuan ini untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel. Dan pada langkah terakhir menarik kesimpulan antara penerimaan dan penolakan dari hipotesis yang telah dikatakan saat awal perencanaan penelitian.

Untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesis yang diajukan dalam skripsi ini, maka dibuktikan dengan mencari nilai koefisien korelasi antara variabel kegiatan ekstrakurikuler beladiri karate (variabel X) dengan variabel percaya diri (variabel Y). Pada penelitian ini penghitungan hipotesis pendahuluan tersebut dianalisis kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi dengan bantuan microsoft excel dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Distribusikan data pada *excel*
2. Pastikan data analysis di *excel* sudah hidup
3. Klik data -> lalu data analysis -> regresi lalu enter/ok
4. Maka data akan muncul berupa tabel .

Berdasarkan nilai sig/ atau nilai probabilitas taraf signifikansi kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a) Probabilitas $> (0.05)$ maka H_0 diterima
- b) Probabilitas $< (0.05)$ maka H_0 ditolak